

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, desain korelasional digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel dalam satu kelompok subjek (Pratama, 2023). Pendekatan yang digunakan (*cross-sectional*) yaitu desain penelitian yang dilakukan pada satu titik waktu tertentu, untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Desain ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang fenomena atau kejadian pada satu titik waktu tertentu (Mubarok et al., 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak pada usia dini.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel independent

Variabel independen adalah variabel yang nilainya dapat memengaruhi variabel lain dan biasanya menjadi fokus utama dalam penelitian (Nur Sayidah, 2018:67).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independen dan merupakan hasil yang ingin diukur dalam penelitian.

(Nur Sayidah, 2018:67) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan emosional.

C. Definisi Konseptual Dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

- a. Pola asuh adalah pola interaksi antara orang tua dan anak yang mencerminkan cara orang tua membimbing, mendidik, mengarahkan, dan memberikan kontrol terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari. Pola asuh mencerminkan nilai-nilai, harapan, serta bentuk perhatian dan aturan yang diterapkan orang tua kepada anak.
- b. Perkembangan emosional anak usia dini adalah kemampuan anak dalam mengenali emosi diri dan orang lain, mengelola perasaan secara tepat, mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat diterima sosial, serta membangun hubungan emosional yang sehat dengan orang di sekitarnya

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Pengukuran
Pola Asuh Orang Tua	Cara orang tua mendidik, membimbing, dan berinteraksi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari.	Kuesioner	a. Baik : $\geq 69\%$ b. Cukup : 56–68% c. Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
Perkembangan Emosional	perkembangan anak usia dini yang meliputi kemampuan anak dalam mengenali dan mengekspresikan emosinya.	Kuesioner	a. Normal : 0-3 b. Meragukan : 4-7 c. Penyimpangan : 8-14	Ordinal

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Riyadusallam yang berlokasi kabupaten tasikmalaya sebagai tempat yang menjadi objek penelitian mengenai pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak usia dini. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2025.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok orang atau benda yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Suriani et al., 2023). Populasi penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu orang tua dan anak usia dini yang terdaftar di PAUD Kelompok Bermain Riyadusallam Tasikmalaya. Adapun anak yang sekolah di PAUD Riyadusallam Tasikmalaya berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki dua makna. Pertama, setiap unit dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Kedua, sampel dianggap sebagai representasi atau miniatur dari populasi (Fiqri et al., 2022). Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasi yang relatif kecil. Penggunaan teknik ini memastikan bahwa seluruh anggota populasi terwakili dalam penelitian, sehingga hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi dan dapat memberikan mengenai hubungan antara pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak. Berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di PAUD Kelompok Bermain Riyadusallam Tasikmalaya yang berjumlah 32 orang. Adapun pada penelitian ini terdapat Kriteria Inklusi dan kriteria eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi Anak Dan Orang Tua

- 1) Anak terdaftar sebagai peserta didik aktif di PAUD Riyadusallam Tasikmalaya.
- 2) Anak yang berusia 3-6 tahun yang termasuk dalam fase penting perkembangan emosional.

- 3) Anak yang menunjukkan kemampuan dasar dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya.
- 4) Orang tua yang memiliki pemahaman dasar tentang pola asuh dan mampu mengisi kuesioner secara mandiri.

b. Kriteria Eklusi Anak Dan Orang Tua

- 1) Anak yang memiliki riwayat gangguan perkembangan berat (seperti autisme sedang-berat atau gangguan neuropsikologis lain) yang dapat mempengaruhi respons terhadap pengukuran emosional.
- 2) Anak yang sedang dalam kondisi sakit atau menjalani terapi intensif selama periode pengumpulan data.
- 3) Orang tua yang tidak dapat memahami isi kuesioner atau mengalami kendala komunikasi yang signifikan saat diwawancarai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari:

1. Kuesioner pola asuh orang tua.

Kuesioner pola asuh orang tua diadaptasi dari Parental Authority Questionnaire (PAQ) yang di adaptasi dari penelitian Shellya Dwi Fanny, dkk. (2023). Kuesioner ini berisi 30 pernyataan dengan bentuk skala likert, untuk pernyataan favourabel menggunakan empat pilihan: Sangat Sering (4), Sering (3), Tidak Sering (2), dan Sangat Tidak Sering (1). Untuk pernyataan unfavourabel menggunakan empat pilihan: Sangat Sering (1), Sering (2), Tidak Sering (3), dan Sangat Tidak Sering (4).

2. Kuesioner perkembangan emosional anak

Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan indikator dalam Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,

khususnya pada aspek perkembangan emosional. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator dari KMME dan diadaptasi dari penelitian Shellya Dwi Fanny, dkk. (2023). Kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban “Iya” (1) dan “Tidak” (0). Skor total diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: Normal (0–3), Meragukan (4–6), dan Penyimpangan (7 ke atas). Instrumen ini telah diuji secara klinis dan digunakan sebagai standar nasional dan memang sudah diuji secara klinis sebelum dipakai.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan observasional dan survei untuk mengumpulkan data mengenai pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak usia dini. Data yang digunakan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dan subjek penelitian melalui instrumen yang telah disusun oleh peneliti (Sukatin et al., 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner mengenai pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak yang dibagikan secara luring kepada seluruh orang tua.

Penilaian perkembangan emosional dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dalam Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) yang mencakup aspek perkembangan emosional anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner perkembangan emosional anak.

Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di PAUD Riyadusallam Tasikmalaya dengan metode survei. Kuesioner dibagikan kepada seluruh orang tua yang menjadi responden, kemudian dikumpulkan kembali pada hari yang sama. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2025 dan selesai dalam satu hari dengan bantuan

guru kelas serta pihak sekolah dalam membagikan dan mengumpulkan kuesioner dari responden. Selama proses berlangsung, terdapat kendala kecil berupa beberapa orang tua yang masih memerlukan penjelasan tambahan mengenai isi kuesioner. Hal ini dapat diatasi dengan peneliti yang memberikan arahan secara langsung, serta didukung oleh guru untuk memperjelas pertanyaan. Secara keseluruhan, pengumpulan data berjalan lancar, dan semua kuesioner berhasil terkumpul sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan.

H. Validitas Dan Reabilitas

Validitas adalah kemampuan suatu instrumen atau alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner baku yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian sebelumnya. Instrumen pola asuh orang tua menggunakan *Parental Authority Questionnaire* (PAQ) yang telah diuji ke validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Sementara dalam penelitian untuk mengukur perkembangan emosional anak usia dini (Fanny dkk, 2023), kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan indikator dalam Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, khususnya pada aspek perkembangan emosional. Instrumen ini telah diuji secara klinis dan digunakan sebagai standar nasional dan memang sudah diuji secara klinis sebelum dipakai.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua data diperoleh, dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data meliputi :

a. *Editing*

Proses *editing* adalah proses pemeriksaan data yang telah di ambil dari responden oleh peneliti. Editing dapat di lakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah

data terkumpul. Editing pada tahap ini dilakukan pada tahap pengumpulan data dengan memeriksa kembali data kuesioner dan isian.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa katagori. Pemberian katagori ini sangat penting bila pengolahan dan Analisa data menggunakan komputer..

- 1) Pola asuh Baik kode 1, Cukup kode 2 dan Kurang kode 3
- 2) Perkembangan emosional Normal kode 1, Meragukan kode 2 dan Penyimpangan kode 3

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master label atau data base komputer, dengan bantuan program komputer.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap penyusunan data. *Tabulating* menjadi sangat penting karena dapat mempermudah dalam analisa data secara distribusi frekuensi.

2. Analisa Data

Analisis data adalah proses mengolah dan menilai data untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas, dengan menggunakan prosedur statistik seperti menghitung rata-rata, standar deviasi, korelasi, serta mengorganisir data dalam tabel atau grafik (Habibah et al., 2024). Analisis data yang digunakan mencakup analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian, yaitu pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak usia dini. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

f = jumlah frekuensi kategori

n = total responden

Hasil analisis univariat memberikan gambaran mengenai kategori pola asuh (baik, cukup, kurang) dan tingkat perkembangan emosional anak (normal, meragukan, penyimpangan).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu pola asuh orang tua (independen) dan perkembangan emosional anak usia dini (dependen). Karena data berskala ordinal dan jumlah sampel kecil ($n < 50$), maka digunakan uji korelasi Spearman Rank. Rumus Korelasi Spearman Rank :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = Koefisien korelasi Spearman

d = Selisih peringkat antara dua variabel

n = Jumlah sampel

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat selisih peringkat

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian. Adapun penjelasan setiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

- a. Peneliti mengidentifikasi masalah yang relevan terkait pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak usia dini di PAUD Kelompok Bermain Riyadusallam Tasikmalaya.
- b. Peneliti menyusun judul dan proposal penelitian, kemudian mengajukan kepada pembimbing dan Program Studi Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- c. Peneliti melakukan studi literatur untuk memperkuat dasar teori dan mendukung fokus penelitian.
- d. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner pola asuh dan kuesioner perkembangan emosional anak.
- e. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke PAUD Kelompok Bermain Riyadusallam dan surat pengantar dari Program Studi.
- f. Peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik kepada Komite Etik Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- g. Peneliti melaksanakan sidang proposal dan revisi untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.

2. Tahap Pelaksanaan Dan Pengumpulan Data

- a. Peneliti setelah mendapatkan persetujuan etik dan izin penelitian, peneliti melakukan pendekatan awal kepada orang tua murid dan pihak PAUD untuk membangun komunikasi yang baik.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada orang tua dan meminta persetujuan dengan mengisi *informed consent*.

- c. Peneliti membagikan kuesioner PAQ kepada orang tua peserta didik di PAUD sebagai responden penelitian.
 - d. Peneliti melakukan observasi terhadap perkembangan emosional anak secara langsung menggunakan kuesioner KMME.
 - e. Peneliti mengumpulkan dan memverifikasi data dari kuesioner dan hasil observasi.
3. Tahap Penyelesaian
1. Peneliti mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik statistik deskriptif (univariat) dan inferensial (bivariat) dengan uji korelasi Spearman Rank. untuk melihat hubungan antara pola asuh orang tua dan perkembangan emosional anak.
 2. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan analisis data.
 3. Peneliti menyampaikan hasil penelitian kepada pembimbing dan pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan pengembangan.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin etik dari komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan No 1416/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2025 terbit pada tanggal 14 juli 2025 dan mendapatkan izin dari pihak PAUD Riyadusallam Tasikamlaya.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) untuk diisi oleh responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang akan dilakukan meliputi prosedur, manfaat, risiko dan ketidaknyamanan, kesukarelaan serta kerahasiaan data. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden dijelaskan secara tertulis mengenai lembar persetujuan dan penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*), Jika tidak bersedia, responden berhak menolak memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti pada saat pemberian informed consent pada responden sebagai sumber data primer, peneliti juga menyampaikan bahwa identitas subjek penelitian tidak akan dicantumkan secara lengkap, melainkan hanya berupa inisial dan kode saja baik saat pengumpulan data sampai dengan penyajian data. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hasil yang didapatkan selama penelitian akan dijamin oleh peneliti.

3. Keadilan dan inklusivita/keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Semua responden penelitian mendapatkan perlakuan yang sama sesuai moral dan hak sebagai responden. Selama penelitian tidak terjadi diskriminasi kepada setiap tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama maupun budaya. Setelah penelitian selesai responden akan diberi cenderamata sebagai kompensasi waktu yang telah diberikan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi tentang tujuan, manfaat, dan kemungkinan resiko yang ditimbulkan dari penelitian. Manfaat penelitian ini akan memberikan manfaat kepada responden dengan mendapatkan pengetahuan tentang pemeriksaan antenatal care terintegrasi. Apabila terdapat permasalahan yang dialami oleh responden akan dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi dari pedoman pelaksanaan.